



**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN PEMANFAATAN STIKER
PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN
KOMPLIKASI (P4K) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PEUKAN BADA KABUPATEN ACEH BESAR**

Asniwaty¹, Saufa Yarah², Yuli Zuhkrina³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama,
Jl. Blang Bintang Lama, Aceh Besar Indonesia
* Email korespondensi: asniwaty679@gmail.com

Diterima 8 Januari 2024; Disetujui 16 April 2024; Dipublikasi 29 April 2024

Abstract: *The Childbirth Planning and Complication Prevention Program (P4K) with stickers is an activity facilitated by midwives in the village in order to increase the active role of husbands, families and communities in planning safe delivery and preparation for complications for pregnant women. The problem obtained in the implementation of the P4K Program from preliminary research is that only 40% of pregnant women and families want to stick P4K stickers in their homes. The purpose of this study was to determine the relationship between the knowledge of pregnant women and the utilization of stickers of the Childbirth Planning and Complication Prevention (P4K) program in the Peukanbada Puskesmas work area, Aceh Besar Regency in 2023. This study used a cross-sectional research design with descriptive research methods. Research data were obtained with a questionnaire instrument. With a population of 163 pregnant women and the number of research samples as many as 75 respondents. The analysis was carried out with the chi-square test, with the conclusion of the results of the study that there was a significant relationship between the variable knowledge of pregnant women and the variable utilization of P4K stickers with a p-value of 0.000. It is expected for the community, especially pregnant women, to be more active in seeking information and insight into the P4K program.*

Keywords: *Pregnant women, Knowledge, P4K stickers*

Abstrak: Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan stiker merupakan suatu kegiatan yang difasilitasi oleh bidan di desa dalam rangka peningkatan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil. Masalah yang didapat dalam pelaksanaan Program P4K ini dari penelitian awal adalah hanya 40% ibu hamil dan keluarga mau menempelkan Stiker P4K dirumahnya. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan Stiker program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di wilayah kerja Puskesmas Peukanbada Kabupaten Aceh Besar tahun 2023. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross-sectional* dengan metode penelitian deskriptif. Data Penelitian diperoleh dengan instrumen kuesioner. Dengan jumlah populasi ibu hamil sebanyak 163 orang dan jumlah sampel penelitian sebanyak 75 responden. Analisis dilakukan dengan *chi - square test*, dengan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan ibu hamil dengan variabel pemanfaatan stiker P4K dengan hasil *p - value* 0,000. Diharapkan bagi masyarakat khususnya ibu hamil untuk lebih aktif mencari informasi serta wawasan tentang program P4K

Kata Kunci: Ibu hamil, Pengetahuan, Stiker P4K

PENDAHULUAN

Seorang Ibu mempunyai peran sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu yang sedang hamil dapat mempengaruhi kesehatan janin dalam kandungannya hingga kelahiran dan masa pertumbuhan janin (Susiani, 2017).

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh WHO di tahun 2020, hampir 800 ibu di dunia yang meninggal setiap hari karena penyebab yang dapat dicegah terkait kehamilan dan persalinan. Hampir 95% dari semua kematian ibu terjadi dinegara berpenghasilan rendah dan menengah kebawah pada tahun 2020. Berbanding jauh dengan negara-negara berpenghasilan tinggi yang hanya 11 ibu per 100.000 kelahiran hidup. WHO berusaha menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu hamil dengan membetuk SDGs (*Sustainable Development Goals*) yang berfokus menekan angka kematian ibu < 70 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Neonatus (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan indikator status kesehatan masyarakat. Mengingat penyebab dan latar belakang kematian ibu yang sangat kompleks dan menyangkut bidang-bidang yang ditangani oleh banyak sektor, baik di lingkungan pemerintah maupun swasta maka upaya percepatan penurunan AKI memerlukan penanganan yang menyeluruh terhadap masalah yang ada dengan melibatkan sektor terkait (Depkes RI, 2009).

AKI dapat menggambarkan kesehatan ibu, status gizi, kesehatan ibu, kesehatan lingkungan, tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, tingkat pelayanan kesehatan waktu melahirkan dan masa nifas serta kondisi sosial ekonomi masyarakat

(Yusuf *et. al.*, 2022) Indikator kesehatan ibu dan anak serta masyarakat untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi. Banyaknya kematian ibu pada masa kehamilan, persalinan dan nifas merupakan angka kematian ibu (AKI) (Trisnantoro, 2011).

Angka Kematian Ibu (AKI) di provinsi Aceh tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi, namun pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya yaitu 223 per 100,000 kelahiran hidup. Adapun jumlah kematian ibu tertinggi tahun 2021 ada di kabupaten Aceh Utara sebanyak 28 orang. (Yusuf *et. al.*, 2022) Kecamatan Peukan Bada memiliki 18 Desa, jumlah ibu hamil di puskesmas Peukan bada tercatat 163 jiwa, jumlah ibu bersalin 156, persalinan ditolong Nakes 156 jiwa dan persalinan di tempat non Kesehatan tercatat 0 jiwa (Puskesmas Peukan Bada, 2022).

Sesuai dengan Strategi *Making Pregnancy Safer*, dalam upaya percepatan penurunan angka kematian ibu (AKI) menuju tercapainya target SDGs, Departemen Kesehatan telah merencanakan “Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi “ (P4K), melalui P4K kondisi ibu hamil akan dapat terpantau secara intensif sehingga dapat menjalani persalinan dengan aman dan selamat serta melahirkan bayi yang sehat. Disamping itu melalui P4K ibu hamil, suami, keluarga dan masyarakat diberdayakan melalui peningkatan pengetahuan tentang kehamilan, tanda bahaya dan komplikasinya serta pentingnya persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih dan pemeriksaan pasca persalinan termasuk pemilihan metode kontrasepsi yang akan digunakan. Dengan kata lain, dalam P4K masyarakat memegang peranan penting dalam upaya penyelamatan ibu dan bayi baru lahir (Hermiyanti S, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin mengkaji tentang hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan Stiker program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di wilayah kerja Puskesmas Peukanbada Kabupaten Aceh Besar tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar tanggal 25 Juli s/d 1 bulan Agustus tahun 2023 dengan jangka waktu penelitian yaitu 6 hari kerja. Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *cross-sectional* dengan metode penelitian deskriptif. Desain ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian dan design *cross-sectional* ini *point time* yaitu variabel dependen dan independen akan di observasi sekaligus dalam waktu yang sama dan satu kali saja untuk tiap responden sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang besar (Dharma & Kusuma Kelana, 2011)

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang sudah pernah berkunjung atau periksa ke tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar tahun 2023 163 orang. Besarnya sampel menggunakan rumus estimasi proporsi dengan presesi mutlak di mana peneliti ingin mengetahui proporsi suatu kejadian Program P4K di wilayah kerja Puskesmas Peukanbada Kabupaten Aceh Besar tahun 2023.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui kuesioner dan data sekunder berupa buku register pencatatan dan pelaporan PWS KIA Puskesmas. Kuesioner dalam penelitian ini di susun sendiri oleh peneliti berdasarkan variabel dependen dan

independen yang akan di teliti. Analisa data dilakukan menggunakan analisa *Univariat* dan analisa *Bivariat*.

HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

Tabel 1. Frekuensi umur responden di wilayah kerja puskesmas Peukan Bada kabupaten Aceh Besar tahun 2023

Usia Ibu	f	%
20-29	43	57.3
30-39	29	38.7
40-49	3	4.0
Total	75	100,0

Berdasarkan dari tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan usia yang terbanyak adalah pada usia 20 – 29 tahun yaitu berjumlah 43 orang (57,5%).

Tabel 2. Frekuensi Pendidikan responden Di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada tahun 2023

No	Pendidikan	f	%
1	Sarjana/Magister	17	22.4
2	SMA	51	67.1
3	SMP	7	9.2
Total		75	100,0

Berdasarkan dari tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan yang terbanyak terdapat pada kelompok pendidikan SMA yaitu berjumlah 51 orang (67.1%).

Tabel 3. Frekuensi graviditas responden di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada tahun 2023

No	Graviditas	f	%
1	Primi gravida	24	31.6
2	Multi gravida	51	67.1
Total		75	100,0

Berdasarkan dari tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan tingkat graviditas yang terbanyak terdapat pada kelompok Multi gravida yaitu

berjumlah 51 orang (67.1%).

Tabel 4. Frekuensi Pengetahuan Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

No	Pengetahuan	f	%
1	Baik	20	26.7
2	Cukup	34	45.3
3	Rendah	21	28.0
Total		75	100,0

Berdasarkan dari tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa dari 75 reponden dengan tingkat pengetahuan terbanyak berada pada kategori cukup sebanyak 34 orang (45,3%).

Tabel 5. Frekuensi Pemanfaatan program P4K di wilayah kerja Puskesmas Peukan Bada kabupaten Aceh Besar tahun 2023

No	Pemanfaatan Program P4K	f	%
1	Ada	37	49.3
2	Tidak	38	50.7
Total		75	100,0

Berdasarkan tabel 5 diatas, menunjukkan bahwa dari 75 reponden terdapat 38 orang (50.7%) yang menyatakan bahwa tidak ada manfaat tentang stiker program P4K.

Analisa Bivariat

Tabel 6. Hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap pemanfaatan Stiker P4K di wilayah kerja Puskesmas Peukan Bada kabupaten Aceh Besar tahun 2023

Pengetahuan	Pemanfaatan Stiker P4K				Total		P-Value
	Ada		Tidak		f	%	
	f	%	f	%			
Baik	20	100.0	0	0.0	20	100.0	0.0000
Cukup	17	50.0	17	50.0	34	100.0	
Rendah	0	0.0	21	100.0	21	100.0	
Total	37	49.3	38	50.7	75	100.0	

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa dari 75 responden, terdapat 34 responden berpengetahuan cukup, yang menyatakan tidak ada manfaat stiker Program P4K yaitu sebanyak 17 responden (50,0 %). Dari Hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* 0,00 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan stiker program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) di wilayah kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar tahun 2023.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa dari 75 responden, terdapat 34 responden berpengetahuan cukup, yang menyatakan tidak ada manfaat stiker Program P4K yaitu sebanyak 17 responden (50,0 %). Dari Hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* 0,00 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan stiker program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) di wilayah kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar tahun 2023.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Regita Cahyani, *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*over behavior*). Pengetahuan seorang ibu berpengaruh terhadap manfaat program P4K. Orang yang memiliki pengetahuan tentang sesuatu hal maka orang tersebut akan mengaplikasikan pengetahuannya tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Pengetahuan menjadi salah satu penentu perilaku kesehatan yang timbul dari seseorang atau masyarakat disamping tradisi, kepercayaan, sikap, dan sebagainya (Regita

Cahyani *et. al.*, 2021).

Pengetahuan ibu dapat diperoleh dari pendidikan, pengamatan ataupun informasi yang didapatkan seseorang. Dengan adanya pengetahuan, seseorang dapat melakukan perubahan-perubahan sehingga tingkah laku dari seseorang dapat berkembang. (Regita Cahyani *et. al.*, 2021). Hasil ini lebih tinggi dari penelitian yang dilakukan oleh Arina Adillah, dkk, yang menemukan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang P4K dalam katagori baik hanya sebesar 38,5%. Sedangkan penelitian Aristya Mike Wardhani, Nyoman Sukma P.P dan Miftahul Jannah mengatakan bahwa hanya (40 – 53,3%) pengetahuan ibu hamil dalam katagori cukup (Adillah, *et.al.*, 2017).

Menurut asumsi peneliti terhadap penelitian ini adalah semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu hamil semakin mudah untuk menerima suatu program yang diluncurkan oleh pemerintah dalam melaksanakan upaya perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) dengan pemasangan stiker dirumah ibu hamil, sehingga diharapkan terjadinya penurunan resiko kematian dalam persalinan dan meningkatkan kepedulian keluarga dan masyarakat dalam upaya peningkatan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan ibu hamil dan bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Peukan Bada.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar pada 75 responden, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan program perencanaan persalinan dan pencegahan

komplikasi.(P4K) dengan hasil $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,005$).

Saran

Dari hasil Penelitian ini diharapkan kepada tenaga bidan untuk lebih meningkatkan sosialisasi tentang pemanfaatan Program P4K dan bagi Institusi Kesehatan (Puskesmas) agar lebih gencar lagi dalam sosialisasi program pemerintah terutama Program P4K.

DAFTAR PUSTAKA

- Adillah, A. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu hamil Dengan Pemasang Stikerisasi Program P4 K di Puskesmas Kota Baru Waringin timur. 32-34.
- Dharma, K. K. (2014). *Metodologi Penelitian keperawatan : Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Hermiyanti S. (2018, april 13). *Depkes, Ibu Selamat, bayi sehat dan suami siaga*. (H. S, Editor, & H. S, Producer) Retrieved from [www://Depkes.go.id](http://www.Depkes.go.id) : <http://www.Depkes.go.id>
- Regita Cahyani A, Jalaluddin S, Asriani. (2021). Analisis Faktor Demografi Ibu Terhadap Minat Keikutsertaan Vaksinasi Mr (Measles Rubella) Di Beberapa Puskesmas Kota Makassar. *Jurnal Midwifery*, 3(1), 25–31.
<https://doi.org/10.24252/jmw.v3i1.20993>.
Analisis Faktor Demografi Ibu Terhadap Minat Keikutsertaan Vaksinasi Mr (Measles Rubella) Di Beberapa Puskesmas Kota Makassar. Jurnal Midwifery, 3(1), 25–31.
<https://doi.org/10.24252/jmw.v3i1.20993>,
Regita Cahyani, A., Jalaluddin, S., &

Asriani, A. (2021). Analisis Faktor Demografi Ibu Terhadap Minat Keikutsertaan Vaksinasi M3(1), 25–31. <https://doi.org/10.24252/jmw.v3i1.20993>.

Susiani, D. (2017). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) terhadap penolong Persalinan Pada Ibu Hamil di Desa Karang Sari. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Progr**Pengaruh Penyuluhan (P4K) terhadap penolong Persalinan Pada Ibu Hamil*, 97 - 104.

Trisnantoro L. (2011). *Kesehatan Ibu dan Anak*. (T. L, Ed.) Yogyakarta, DIY: Nuha Medika.

WHO. (2023, february 22). *WHO.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality*. (C. D. L, Editor) Retrieved from [who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality): <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>

Yusuf M, Maulida H, Irwan M,. (2022, April 22). *Tim Pengumpul dan Analisis Data Tabel Dinkes Aceh*. (Dinkes Aceh) Retrieved Mei 5, 2023, from Dinkes Aceh Web site: <http://www.dinkes.acehprov.go.id>